

## Persepsi Siswa Pada Guru Bk Terhadap Intensitas Mendatangi Guru BK Di MTs. Satu Atap (SA) Miftahul Ulum Sodong Panti

Ma'ruf<sup>1</sup>, Titin Swastinah<sup>2</sup>, Ade Irma Novianti<sup>3</sup>

[1Maaruf121@gmail.com](mailto:Maaruf121@gmail.com), [2titinswastinah@gmail.com](mailto:titinswastinah@gmail.com),  
[3adeirmanovianti@gmail.com](mailto:adeirmanovianti@gmail.com)

### ABSTRACT

Research on the Effect of Student Perceptions on BK Teachers on Intensity of Visiting Buru Bk MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Academic Year 2013/2014 with 83 students as respondents. In this study were all students from grades VII, VIII, and IX of MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember. In this study, all 83 students will become respondents so this study uses census research. This type of research is quantitative because in this study the influence of students' perceptions of BK teachers on the intensity level of visiting Bk teachers. The data obtained needs to be processed and analyzed further in order to obtain accurate data by using the product moment correlation analysis technique. By matching the values in the product moment coefficient table for the value of N = 83 with a significant level of 95% of 0.217, while for 99% it is 0.282, while the results obtained from the calculation of the table above are 0.892, so r count is above the level significance of 95% and 99%. Thus, it can be concluded that the hypothesis which states "there is a relationship between the influence of student perceptions on the guidance and counseling teachers on the intensity of visiting BK teachers at MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember 2013/2014 Academic Year" is accepted. And the hypothesis which states "there is no effect of students' perceptions of BK teachers on the intensity of visiting counseling teachers at MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember 2013/2014 Academic Year" is declared rejected.

**Keywords:** *Student Arrival at the BK Teacher, Students' Familiarity with The BK Teacher*

### ABSTRAK

Penelitian tentang Pengaruh Persepsi Siswa Pada Guru BK Terhadap Intensitas Mendatangi Buru Bk MT s SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan responden yang diteliti sebanyak 83 siswa. Dalam

---

<sup>1</sup> Universitas Islam Jember, Indonesia

<sup>2</sup> SMA Negeri 3 Jember, Indonesia

<sup>3</sup> IKIP PGRI Jember, Indonesia

penelitian ini adalah semua siswa dari kelas VII, VIII, dan IX MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember. Dalam penelitian ini, 83 siswa tersebut semuanya akan dijadikan responden sehingga penelitian ini menggunakan penelitian sensus. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena dalam penelitian ini mencari pengaruh persepsi siswa pada Guru BK terhadap tingkat intensitas mendatangi Guru BK. Data yang diperoleh tersebut perlu di olah dan di analisis lebih lanjut agar diperoleh data yang akurat yaitu dengan menggunakan tehnik analisis korelasi product moment. Dengan mencocokkan nilai yang ada di dalam table koefisien product moment untuk nilai  $N = 83$  dengan taraf signifikan 95% sebesar 0,217, sedangkan untuk 99% sebesar 0,282, sementara hasil yang diperoleh dari perhitungan table di atas adalah sebesar 0.892, jadi  $r$  hitung di atas taraf signifikansi 95% dan 99%. Dengan demikian maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “adanya hubungan antara pengaruh persepsi siswa pada guru BK terhadap intensitas mendatangi guru BK di MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2013/2014” dinyatakan diterima. Dan hipotesis yang menyatakan “tidak ada pengaruh persepsi siswa pada guru BK terhadap intensitas mendatangi guru BK di MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2013/2014’ dinyatakan ditolak.

**Kata Kunci** : Keakraban Siswa dengan Guru BK; Kedatangan Siswa pada Guru BK

## **PENDAHULUAN**

Pelayanan bimbingan dan konseling di Indonesia sudah berjalan cukup lama. Kendati belum bisa dibilang sudah terlalu tua, tetapi ibarat manusia kini ia sudah cukup dewasa. Sejak awal dibicarakan pada tahun 1962, yang kala itu masih bernama bimbingan dan penyuluhan (BP), oleh pemerintah peranannya niscaya dianggap cukup signifikan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Oleh karenanya, keberadaan tenaga Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah disejajarkan dengan guru kelas maupun mata pelajaran. Sehingga guru BK pun masuk kategori tenaga fungsional.

Apresiasi yang demikian tinggi oleh pemerintah terhadap profesi konselor dan pembimbing di sekolah memang tidak lepas dari sejarah awal perkembangan layanan tersebut di Indonesia, yakni dengan kegiatan di sekolah dan usaha – usaha pemerintah. Sedang di luar negeri, khususnya Amerika Serikat, diawali oleh usaha perorangan dan pihak swasta, kemudian barulah berangsur-angsur menjadi usaha pemerintah.

Itulah sebabnya tidak bisa disalahkan hingga dewasa ini masih sering terjadi salah persepsi akan peran bimbingan dan konseling di sekolah. Jangankan

di mata siswa, sesama pendidik (guru) bahkan Kepala sekolah pun, masih banyak yang memposisikan guru BK tidak pada porsi sebenarnya.

Dampaknya, peran mereka di sekolah kurang bisa optimal. Banyak siswa yang masih menganggap guru BK tak ubahnya sebagai polisi sekolah. Itu terjadi lantaran kesan yang mereka dapatkan, tugas guru BK hanyalah menghukum siswa.

Sebagai guru BK tentu kita sangat menaruh harapan besar agar BK dapat berjalan efektif di sekolah. Salah satu tugas yang perlu kita lakukan adalah membuat siswa asuh kita di sekolah mengetahui dan mengerti apa fungsi kita di sekolah terutama membuat mereka memahami bahwa BK Peduli dengan mereka. Karena guru memiliki potensi yang sangat kuat bagi siswa dibanding dengan orang lain. Siswa lebih takut kepada guru nya dibanding orang tuanya. Kelebihan itulah yang dimanfaatkan untuk membuat siswa melakukan perubahan atas tingkah lakunya ke arah yang lebih baik.

#### **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena dalam penelitian ini mencari pengaruh persepsi siswa pada Guru BK terhadap tingkat intensitas mendatangi Guru Bk. Strategi atau pendekatan korelation dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh terhadap vereabel-vereabel yang satu dengan yang lain berdasarka koefisien.

Suharsimi Arikunto ( 1998;31 ) mengemukakan bahwa “ dalam penelitian korelasi pemilih memilih individu-individu yang mempunyai vasiasi dalam hal yang diselidiki. Dimana semua anggota kelompok dipilih sebagai subyek penelitian diukur mengikuti dua jenis varebel-vareabel yang diselidiki, selanjutnya dihitung koefisien korelasinya”.

Dalam peneliti ini peneliti menggunakan tehnik analisa data kuantitatif Arikunto ( 2006 : 274) untuk menganalisa data dan munguji hipotesa yang diajukan adalah menggunakan Uji korelasi product moment (r)

Adapun rumusnya adalah

$$r = \frac{N \sum xy - \{\sum y\}}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)\}\{N \sum y - (\sum y)\}}}$$

Keterangan:

x = jumlah skor untuk vareabel pengaruh persepsi siswa pada guru bk

- y = jumlah skor untuk vareabel intensitas mendatangi guru bk
- xy = hasil perkalian vareabel x dan vareabel y
- $\sum xy$  = jumlah skor hasil perkalian vareabel x dan vareabel y
- N = jumlah responden penelitian

Terdapat dua cara untuk menentukan besar kecilnya korelasi:

1. Dengan membandingkan nilai r – hitung dengan nilai r – table harga kritik, dimana Ho ditolak jika r – hitung  $\geq$  r table, dan sebaliknya Ho diterima jika r – hitung < r tabel kritik untuk interval kepercayaan 95% atau 99%
2. Menggunakan interpretasi terhadap koefesien korelasi atau nilai r \*) yang di kreterikan sebagai berikut

Tabel 1. Table Interpretasi Terhadap Koefesien Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Antara 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah

Sumber Data : Sutrisno Hadi ( 1979, P.310)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena hasil penyajian lewat angket belum dapat membuktikan hipotesis yang di ajukan, maka untuk itu data tersebut perlu di olah dan di analisis lebih lanjut agar diperoleh data yang akurat yaitu dengan menggunakan tehnik analisis korelasi product moment seperti yang dikembangkan oleh Karl Pearson dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \{\sum y\} \{\sum x\}}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Prosedur Penelitian Arikunto 170

Sebelum menggunakan rumus, terlebih dahulu di lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata variable (X) dari table I dan nilai rata-rata variable (Y) dari table dengan menggunakan rumus:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

$$MY = \frac{\sum Y}{N}$$

- b. x: masing-masing skor variable X dikurangi dengan nilai rata-rata X  
 y: masing-masing skor variable Y dikurangi dengan nilai rata-rata Y
- a. Mengkuadratkan nilai x dan y
  - b. Mengkalikan nilai x dan y
  - c. Menghitung jumlah keseluruhan

Setelah dari koefisien korelasi dengan statistic product moment, maka untuk langkah selanjutnya dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

- a.  $N = 83$
- b.  $MX = \frac{\sum X}{N} = \frac{2904}{83} = 34.99$
- c.  $MY = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2103}{83} = 25,34$
- d.  $\sum x^2 = 398.99$
- e.  $\sum y^2 = 1624.92$
- f.  $\sum xy = 222.56$

Yang kemudian dari hasil di atas dapat dirumuskan kedalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \{\sum y\} \{\sum x\}}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} = \frac{(83 \times 222.56) - (-0.17)(-0.22)}{\sqrt{\{(83 \times 398.99) - 398.99\} \{(83 \times 1624.92) - 1624.92\}}}$$

$$= \frac{18472.48 - 0.0374}{\sqrt{(33116.17 - 398.99)(134868.92 - 1624.92)}}$$

$$= \frac{18472.44}{\sqrt{(3217.18)(133244)}} = \frac{18472.44}{\sqrt{428669931.92}} = \frac{18472.44}{20704.35} = 0.892$$

Sebagaimana telah disebutkan bahwa ada dua hipotesis yang peneliti paparkan dalam penelitian ini, yaitu hipotesis kerja (Ha) yang menyebutkan adanya hubungan antara pengaruh persepsi siswa pada guru BK terhadap intensitas mendatangi guru BK di MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2013/2014, dan hipotesis nihil (H0) yang menyebutkan tidak ada pengaruh persepsi siswa pada guru BK terhadap intensitas mendatangi

guru BK di MTs. SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan mencocokkan nilai yang ada di dalam table koefisien product moment untuk nilai  $N = 83$  dengan taraf signifikan 95% sebesar 0,217, sedangkan untuk 99% sebesar 0,282, sementara hasil yang diperoleh dari perhitungan table di atas adalah sebesar 0.892, jadi  $r$  hitung di atas taraf signifikansi 95% dan 99%. Dengan demikian maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “adanya hubungan antara pengaruh persepsi siswa pada guru BK terhadap intensitas mendatangi guru BK di MTs. SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2013/2014” dinyatakan diterima. Dan hipotesis yang menyatakan “tidak ada pengaruh persepsi siswa pada guru BK terhadap intensitas mendatangi guru BK di MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2013/2014’ dinyatakan ditolak.

Untuk mengetahui besar pengaruh persepsi siswa pada guru BK terhadap intensitas mendatangi guru BK di MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2013/2014, dapat dikonsultasikan dengan table nilai konservatif sebagai berikut:

Table 2. Nilai Ukuran Konservatif

UKURAN	INTERPRETASI
0.800 s/d 1000	Termasuk korelasi tinggi
0.600 s/d 0.800	Termasuk korelasi cukup
0.400 s/d 0.600	Termasuk korelasi agak rendah
0.200 s/d 0.400	Termasuk korelasi rendah
0.000 s/d 0.200	Termasuk korelasi rendah sekali (tak berkorelasi)

Sumber data: prosedur penelitian, Arikunto, hal: 245

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesisi kerja ( $H_a$ ) yang menyebutkan adanya pengaruh persepsi siswa pada guru BK terhadap intensitas mendatangi guru BK di MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember Tahun 2013/2014 dala m penelitian ini diterima, sedangkan hipotesisi nihil ( $H_o$ ) ditolak.

## KESIMPULAN

Penelitian tentang Pengaruh Persepsi Siswa Pada Guru BK Terhadap Intensitas Mendatangi Guru BK MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Pantai Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan responden yang diteliti sebanyak 83 siswa. Dalam penelitian ini adalah semua siswa dari kelas VII, VIII, dan IX MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Pantai Jember. Dalam penelitian ini, 83 siswa tersebut semuanya akan dijadikan responden sehingga penelitian ini menggunakan penelitian sensus.

Berdasarkan hasil penelitian, ada dua hipotesis yang peneliti paparkan dalam penelitian ini, yaitu hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyebutkan adanya hubungan antara pengaruh persepsi siswa pada guru BK terhadap intensitas mendatangi guru BK di MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Pantai Jember Tahun Pelajaran 2013/2014, dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyebutkan tidak ada pengaruh persepsi siswa pada guru BK terhadap intensitas mendatangi guru BK di MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Pantai Jember Tahun Pelajaran 2013/2014.

Pembuktian hipotesis di atas, bahwa perbandingan analisis data berada di atas taraf signifikansi maka dapat diambil kesimpulan Ada Pengaruh Persepsi Siswa Pada Guru BK Terhadap Intensitas Mendatangi Guru BK Di MTs SA Miftahul Ulum Sodong Kemiri Pantai Jember Tahun Pelajaran 2013/2014

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

Bimo W, (2004) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta : Andi Offset

Bimo W, ( 2010 : 101 ) *Pembentukan Persepsi* <http://khairuliksan.blogspot.com> <17 Mei 2014>

Corsini (2002), (Depdikbud:1998) *Pengertian Intensitas Bimbingan dan Konseling* <http://sandyajizah.blogspot.com> <17 Mei 2014>

Jalaludin, (dalam Gultom, 2008:26), Ruch (dalam Gultom, 2008:26) *persepsi-siswa-terhadap keberadaan-konselor* <http://guidanceforal.wordpress.com> <07 Mei 2014>

Jalaludin, R. (1994:52) *pengertian-perhatian-dan-macam-macam* <http://forumgurunesantara.blogspot.com> <17 Mei @014>

Kartono (2007) *persepsi siswa terhadap keberadaan konselor di sekolah* <http://nhevztakonselingbelajar.blogspot.com> <17 Mei 2014>

- Koestoer P. (dalam Sofyan S. Willis dan Agust Setyawan, 2004)  
(Sofyan S Willis : 2004) *Pengertian Konseling*  
<http://sandyajizah.blogspot.com>  
<17 Mei 2014>
- Leavitt, (dalam Desmita, 2011: 117), *Perception dalam pengertian sempit*  
<http://khairuliksan.blogspot.com> <17 Mei 2014>
- Miftah Toha, (2003:154), *faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi*  
[http://umi-hayyu-fib12.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-102925-Psikologi](http://umi-hayyu-fib12.web.unair.ac.id/artikel_detail-102925-Psikologi)  
<17mei2014>
- Rasyid, (1998), (Toha dalam Widodo), ( Abu Ahmadi : 2004) *Layanan Konseling Sekolah* <http://sandyajizah.blogspot.com> <17 Mei 2014>
- Sukardi, D, K, (1985) *Pengantar Teori Konseling*, Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Slameto (1995:103-105) *Ciri-ciri persepsi* <http://suaranuraniguru.wordpress.com>  
< 17Mei 2014>
- Sarlito W, S. (1986:43) *Persepsi* <http://suaranuraniguru.wordpress.com>  
<17 Mei 2014>
- Sadirman A.M.(1996: 85) *Pengertian Intensitas* <http://suaranuraniguru.wordpress.com>  
<17 Mei 2014>
- Sukardi (2002), (Chatrine : 1999) *Peranan Konselor Sekolah*  
<http://sandyajizah.blogspot.com> <17 Mei 2014>
- Sugiyono (2011:60-64) *Teori Variabel Penelitian* <http://lintasjari.blogspot.com>  
<17 Mei 2014>
- Sutrisno H. (1993: 157) *Metode Angket* <http://www.scribd.com> <17 Mei 2014>
- Winkel, ( 2004) (Hallen : 2002) *Pengertian Bimbingan*  
<http://sandyajizah.blogspot.com> <17 Mei 2014>